

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN DENGAN DEBT RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Arief Prasetyo

Universitas Trisakti, Indonesia

\* Email untuk Korespondensi: [ariefpmulyana@gmail.com](mailto:ariefpmulyana@gmail.com)

---

## ABSTRAK

---

### Kata kunci:

Asset Utilization, Debt Ratio, Liquidity Ratio, Perusahaan Manufaktur, Regresi Data Panel, Return on Assets (ROA).

### Keywords:

Asset Utilization, Debt Ratio, Liquidity Ratio, Manufacturing Companies, Panel Data Regression, Return on Assets (ROA).

Kinerja perusahaan merupakan alat untuk mengukur pertumbuhan dan keuntungan perusahaan, perusahaan dengan tingkat probabilitas dapat disebut sebagai perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Asset Utilization* dan *Liquidity Ratio* terhadap kinerja perusahaan dengan *Debt Ratio* sebagai variabel moderasi dan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Dengan menggunakan sampel 49 perusahaan manufaktur yang dipilih melalui *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan regresi data panel dan *software EViews 0.9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Asset Utilization* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan aset yang berlebihan dapat menurunkan kinerja perusahaan. *Liquidity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja perusahaan dalam konteks penelitian ini. *Debt Ratio* memperkuat pengaruh negatif *Asset Utilization* terhadap ROA, artinya perusahaan dengan rasio utang yang lebih tinggi cenderung mengalami penurunan kinerja lebih besar jika *Asset Utilization* meningkat. *Debt Ratio* juga memperkuat pengaruh *Liquidity Ratio* terhadap ROA, menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio utang yang lebih tinggi dapat mengalami peningkatan kinerja jika memiliki likuiditas yang baik. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi manajer perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola faktor-faktor internal untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

*Company performance is a tool to measure the growth and profits of the company, companies with a level of probability can be called companies that have good performance. This research aims to analyze the effect of Asset Utilization and Liquidity Ratio on company performance with Debt Ratio as a moderating variable and Return on Assets (ROA) as the dependent variable. Using a sample of 49 manufacturing companies selected through purposive sampling and analyzed using panel data regression and EViews 0.9 software. The results of the study show that Asset Utilization has a significant negative effect on ROA, indicating that excessive asset utilization can reduce company performance. The Liquidity Ratio has no significant effect on ROA, indicating that the company's liquidity level does not have a strong relationship with company performance in this context. The Debt Ratio strengthens the negative effect of Asset Utilization on ROA, meaning that companies with higher debt ratios tend to experience greater performance declines if Asset Utilization increases. The Debt Ratio also strengthens the effect of the Liquidity Ratio on ROA, indicating that companies with higher debt ratios can experience improved performance if they have good liquidity. These findings provide important insights for company managers and other stakeholders in managing internal factors to improve company performance.*

---

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).  
This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

---

## PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan adalah salah satu fokus utama dalam dunia bisnis. Bagi pemangku kepentingan seperti investor, manajemen, regulator, dan pemegang saham, kinerja perusahaan merupakan indikator utama yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya dan memberikan nilai tambah kepada stakeholders-nya (Heriansyah, 2024; Saidah & Hwihanus, 2023). Kinerja perusahaan merupakan alat untuk mengukur pertumbuhan dan keuntungan perusahaan, perusahaan dengan tingkat probabilitas dapat disebut sebagai perusahaan yang memiliki kinerja yang baik (Ahmad et al., 2023). Kinerja perusahaan merupakan faktor kunci dalam menentukan daya saing dan kelangsungan bisnis perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dapat membantu investor, pemangku kepentingan, dan manajemen dalam membuat keputusan yang tepat (Ahmad et al., 2023). Dalam pasar *consumer goods*, kinerja perusahaan mencakup kemampuan perusahaan untuk membuat barang atau layanan yang memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggannya. Kinerja perusahaan dalam sektor barang konsumen dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti penjualan, pangsa pasar, profitabilitas, efisiensi operasional, dan lainnya.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah *Asset Utilization*. Dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis, industri manufaktur sektor *consumer goods* terus mendorong peningkatan efisiensi operasional dan mengoptimalkan pemanfaatan aset, yang secara efektif memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan (Ismail et al., 2022). Pemanfaatan aset diukur untuk menilai produktivitas dan hasil dari setiap aset. Pemanfaatan aset menunjukkan pendapatan yang hilang karena penggunaan aset yang tidak efisien sebagai persentase dari investasi keseluruhan (Ismail et al., 2022). Menurut Patin et al. (2021), pemanfaatan aset dapat menyebabkan biaya keagenan yang lebih tinggi karena manajer tidak beroperasi demi kepentingan terbaik pemberi kerja (Patin et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang pengaruh antara pemanfaatan aset dan kinerja perusahaan di industri manufaktur sektor *consumer goods*. Dengan melihat bagaimana pemanfaatan aset yang efektif dapat memengaruhi produktivitas, biaya produksi, dan daya saing perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan strategis dan operasional (Ismail et al., 2022). Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat membantu bisnis mengoptimalkan pemanfaatan aset mereka. Ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan mendorong kemajuan dan kebangkitan dengan mengidentifikasi elemen penting yang memengaruhi pemanfaatan aset dan bagaimana dampaknya terhadap kinerja bisnis.

Faktor kedua adalah *Liquidity*, *Liquidity* telah berkembang menjadi komponen penting untuk keberhasilan bisnis di perusahaan manufaktur sektor *consumer goods*, terlepas dari dinamika yang ada di sana. Ketersediaan uang tunai atau setara kas dalam suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kewajiban keuangan dalam jangka pendek disebut sebagai likuiditas yang dimana setiap organisasi harus mengoptimalkan likuiditas dan asetnya (Magister, 2022; Riyadi et al., 2023). Likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa bergantung pada pinjaman. Aset likuid tidak hanya uang tunai, tetapi juga surat utang, perbendaharaan, dan instrumen keuangan lainnya, seperti saham dan obligasi, yang dapat dijual dengan cepat tanpa kehilangan nilai pasarnya. Mustafa et al. (2019) menyatakan bahwa rasio likuiditas dapat menunjukkan seberapa cepat aset dapat diubah menjadi uang tunai (Adnan & Kamran, 2019).

Selanjutnya yaitu *Debt Ratio*, dalam industri manufaktur sektor *consumer goods*, pengelolaan keuangan sangat penting untuk kesuksesan dan keberlanjutan bisnis. Untuk meningkatkan kinerja, fokus utama diberikan pada likuiditas dan pemanfaatan aset, dua komponen utama yang memengaruhi kesehatan keuangan (Ferli et al., 2024; Indrasti, 2020). Namun, bagaimana hubungan antara likuiditas, pemanfaatan aset, dan kinerja perusahaan berfungsi, dan bagaimana rasio hutang memoderasi dinamika ini tetap menjadi pertanyaan penting yang perlu diteliti. Menurut Hassanin Ismail et al. (2022) rasio utang yang menunjukkan jumlah utang perusahaan terhadap total modalnya, utang rasio memainkan peran penting dalam mengarahkan bagaimana likuiditas dan pemanfaatan aset mempengaruhi kinerja. Memahami dengan baik bagaimana struktur utang memoderasi hubungan antara likuiditas dan pemanfaatan aset dengan kinerja perusahaan untuk menentukan strategi keuangan yang tepat (Ismail et al., 2022).

Mustafa et al. (2019) menemukan bahwa optimalisasi *Asset Utilization* dapat meningkatkan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya akan menarik investor lebih banyak dan meningkatkan keuntungan organisasi (Adnan & Kamran, 2019). Dampak ini dapat mengurangi utang organisasi karena meningkatnya *Liquidity* untuk memenuhi kewajiban. Mengurangi utang, bersama dengan kemungkinan peningkatan likuiditas, menjadi perhatian utama tetapi harus diimbangi dengan pertimbangan kinerja perusahaan dan efektivitas pemanfaatan aset. *Debt Ratio*, yang menunjukkan jumlah utang suatu perusahaan, dapat digunakan untuk mengetahui tingkat utang suatu perusahaan (Ismail et al., 2022). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana likuiditas dan pemanfaatan aset berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Penelitian ini memanfaatkan *Debt Ratio* sebagai variabel moderasi untuk menyelidiki bagaimana *Liquidity*, *Asset Utilization*,

dan kinerja perusahaan berhubungan satu sama lain. Di satu sisi, penggunaan aset yang tidak efektif dapat berdampak pada likuiditas perusahaan dan berdampak pada rasio utang, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja perusahaan. Di sisi lain, penggunaan aset yang tidak efektif dapat mengakibatkan penurunan likuiditas perusahaan dan menyebabkan peningkatan rasio utang, yang pada akhirnya dapat menurunkan kinerja perusahaan dan menyebabkan masalah keuangan atau risiko kebanjiran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang masalah ini dengan melihat bagaimana likuiditas, pemanfaatan aset, dan kinerja bisnis berhubungan satu sama lain dengan memanfaatkan variabel rasio utang yang menengahi. Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana keputusan keuangan yang cermat, terutama yang berkaitan dengan tingkat utang, dapat membentuk landasan untuk pertumbuhan dan stabilitas bisnis di industri manufaktur.

## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Asset Utilization*, *Leverage*, dan *Debt Ratio* terhadap kinerja perusahaan yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE) pada 53 perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung melalui sumber sekunder, dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih sampel yang sesuai. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EViews 9, melibatkan pengujian model dengan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model yang paling tepat. Uji F dan Uji T digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sementara Uji Goodness of Fit ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasilnya menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan, dengan pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap ROE.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian menggambarkan data-data perusahaan dalam bentuk yang ringkas, di mana perusahaan tersebut merupakan objek penelitian. Objek penelitian ini terdiri dari 49 perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sampel, antara lain: (1) Perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (2) Ketersediaan data terkait pengukuran masing-masing variabel pada setiap perusahaan. (3) Ketersediaan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pada periode penelitian.

### Hasil Analisis Data

**Tabel 1**

	ROE	AU	LIQ	DR	AU*DR	LIQ*DR
<i>Mean</i>	0.100664	0.696050	1.778353	0.278827	0.193342	0.238995
<i>Median</i>	0.106088	0.700107	1.359099	0.253034	0.173452	0.237626
<i>Maximum</i>	2.244585	1.269120	11.42870	0.679231	0.493413	0.587466
<i>Minimum</i>	- 4.962019	0.301728	0.032609	0.052136	0.031780	0.007830
<i>Std. Dev.</i>	0.452924	0.099731	1.714689	0.148224	0.104903	0.114407
<i>N</i>	245	245	245	245	245	245

Sumber: Hasil Olah EViews 9

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif pada tabel 4.1, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. **Variabel dependen *Return on Equity* yang diprosikan dengan ROE**, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,100664 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,452924. Nilai maksimum *return on equity* dimiliki oleh PT Merck Tbk dengan nilai sebesar 2,244585 pada tahun 2018, sedangkan yang memiliki nilai *return on equity* minimum adalah PT Indofarma Tbk dengan nilai sebesar -4,962019 pada tahun 2022.
2. **Variabel independen *Asset Utilization* yang diprosikan dengan AU**, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,69605 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,099731. Nilai maksimum *asset utilization* dimiliki oleh

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dengan nilai sebesar 1,26912 pada tahun 2021, sedangkan yang memiliki nilai *asset utilization* minimum adalah PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dengan nilai sebesar 0,301728 pada tahun 2019.

3. **Variabel independen *Liquidity* yang diproksikan dengan LIQ**, memiliki nilai rata-rata sebesar 1,778353 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,714689. Nilai maksimum *liquidity* dimiliki oleh PT Campina Ice Cream Industry dengan nilai sebesar 11,4287 pada tahun 2021, sedangkan yang memiliki nilai *liquidity* minimum adalah PT Indonesian Tobacco Tbk dengan nilai sebesar 0,032609 pada tahun 2019.
4. **Variabel moderasi *Debt Ratio* yang diproksikan dengan DR**, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,278827 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,148224. Nilai maksimum *debt ratio* dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk dengan nilai sebesar 0,679231 pada tahun 2022, sedangkan yang memiliki nilai *debt ratio* minimum adalah PT Campina Ice Cream Industry dengan nilai sebesar 0,052136 pada tahun 2020.
5. **Interaksi antara variabel independen *Asset Utilization* dengan proksi AU dan variabel moderasi *Debt Ratio* dengan proksi DR**, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,193342, nilai maximum 0,493413, dan nilai minimum sebesar 0,031780.
6. **Interaksi antara variabel independen *Liquidity* dengan proksi LIQ dan variabel moderasi *Debt Ratio* dengan proksi DR**, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,238995, nilai maximum 0,587466, dan nilai minimum sebesar 0,007830.

### Analisis Data

#### Hasil Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh variabel independen, antara lain *cash conversion cycle*, *asset turnover*, dan *leverage* terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diukur melalui *return on asset* dan *earning per share*. Adapun hasil persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROE_{it} = 2,382095 - 3,406299AU_{it} - 0,033074LIQ_{it} - 0,046536DR_{it} + 13,35049AU*DR_{it} + 0,846711LIQ*DR_{it}$$

#### Hasil Uji T

Uji T (individu) dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari *Asset Utilization*, *Leverage* dan *Debt Ratio* terhadap variabel variabel dependen yaitu *Return on Equity*.

Tabel 2. Hasil Uji T dari Model 1

Model 1				
Variabel Dependen				
Return On Asset				
Variables	Coefficient	Prob.	Hipotesis	Kesimpulan
C	2.382095	0.0000	-	-
AU	-3.406299	0.0000	Ha Diterima	Negatif Signifikan
LIQ	-0.033074	0.2886	Ha Ditolak	Tidak Berpengaruh
AU*DR	13.35049	0.0000	Ha Diterima	Pengaruh Signifikan
LIQ*DR	0.846711	0.0315	Ha Diterima	Pengaruh Signifikan
DR	-9.451096	0.0000	-	-

Sumber: Hasil Olah *EViews 9*

Berdasarkan tabel hasil Uji T pada Tabel, maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. **Pengujian variabel AU terhadap variabel ROE** menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < \alpha$  0,05 dengan koefisien sebesar  $- 3,406299$ . Koefisien AU menunjukkan hasil negatif. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Asset Utilization* terhadap *Return on Equity*.
2. **Pengujian variabel LIQ terhadap variabel ROE** menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,2886 > \alpha$  0,05 dengan koefisien sebesar  $- 0,033074$ . Koefisien LIQ menunjukkan hasil negatif. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Liquidity* terhadap *Return on Equity*.

3. **Pengujian variabel AU\*DR terhadap variabel ROE** menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 <  $\alpha$  0,05 dengan koefisien sebesar 13,35049. Koefisien AU\*DR menunjukkan hasil positif. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara AU\*DR terhadap *Return on Equity*.
4. **Pengujian variabel LIQ\*DR terhadap variabel ROE** menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0315 <  $\alpha$  0,05 dengan koefisien sebesar 0,846711. Koefisien LIQ\*DR menunjukkan hasil positif. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara LIQ\*DR terhadap *Return on Equity*.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hal pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan Uji T (parsial), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### ***Pengaruh Asset Utilization terhadap kinerja keuangan***

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Asset Utilization* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity* yang diperoleh perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Colline (2022) dan (Hassanin Ismail et al., 2022) yang juga mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *total aset turnover* dengan kinerja perusahaan (Colline, 2022; Ismail et al., 2022). Ia mengatakan semakin tinggi tingkat pemanfaatan aset, semakin rendah kinerja perusahaan yang mungkin menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset tidak selalu berdampak positif pada kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu meninjau kembali strategi manajemen asetnya, melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses operasional, atau mengidentifikasi faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja tanpa meningkatkan beban aset.

#### ***Pengaruh Liquidity terhadap kinerja keuangan.***

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh Abbas et al. (2019), yang mempunyai hasil yang sama dalam penelitiannya. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian pendahulu Hassanin Ismail et al. (2022), yang menyatakan bahwa *Liquidity* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, karena apabila perusahaan mempunyai likuiditas yang berlebihan maka kinerja perusahaan dapat menurun (Abbas et al., 2019; Ismail et al., 2022).

Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan, baik yang rendah maupun tinggi, tidak memiliki dampak signifikan pada pengembalian ekuitas (ROE). Meskipun likuiditas dapat memainkan peran penting dalam operasional bisnis, terutama dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, faktor yang lebih menentukan ROE berasal dari kegiatan operasional bisnis, yang menunjukkan profitabilitas perusahaan. Maka dari itu penekanan pada efisiensi operasional dan strategi pendapatan lebih krusial dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan daripada tingkat likuiditasnya.

#### ***Pengaruh Debt Ratio memiliki dampak moderasi terhadap hubungan antara Asset Utilization dan kinerja perusahaan.***

Berdasarkan hasil uji regresi dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *Asset Utilization* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* dengan *Debt Ratio* sebagai moderator pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan (Zalaghi & Godini, 2019) dan (Lin et al., 2021) yang mendukung hubungan *asset utilization* yang positif terhadap kinerja perusahaan, semakin efisien perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan asetnya maka semakin baik kinerjanya. Moderasi utang rasio menunjukkan bahwa pengaruh positif dari penggunaan aset terhadap kinerja perusahaan dapat berbeda-beda tergantung pada seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam struktur keuangannya.

#### ***Debt Ratio memiliki dampak moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara Liquidity dan kinerja perusahaan.***

Berdasarkan hasil uji regresi dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *Liquidity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* dengan *Debt Ratio* sebagai moderator pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan Santosa et al. (2020) dan (Nguyen Trong & Nguyen, 2021) yang mendukung hubungan *Liquidity* yang positif terhadap kinerja

perusahaan, semakin likuid perusahaan maka semakin baik kinerjanya (Nguyen Trong & Nguyen, 2021). Likuiditas yang tinggi dapat memberikan keleluasaan dalam menghadapi tantangan keuangan dan investasi. Moderasi oleh debt ratio menandakan bahwa hubungan antara likuiditas dan kinerja perusahaan dapat berubah tergantung pada seberapa besar perusahaan mengandalkan utang dalam keuangan mereka.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen yang diukur melalui *Asset Utilization* dan *Liquidity* terhadap variabel dependen yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE), dengan *Debt Ratio* sebagai variabel moderasi pada 49 perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, *Asset Utilization* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity*; kedua, *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*; ketiga, *Debt Ratio* dapat memoderasi hubungan antara *Asset Utilization* dan *Return on Equity*; dan keempat, *Debt Ratio* juga dapat memoderasi hubungan antara *Liquidity* dan *Return on Equity*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan implikasi manajerial dan bagi investor, bahwa pada 49 perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022, variabel independen *Asset Utilization* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen *Return on Equity*. Sementara itu, variabel independen *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Selain itu, *Debt Ratio* sebagai variabel moderasi mampu memoderasi hubungan antara *Asset Utilization* dan *Liquidity* terhadap *Return on Equity*.

## REFERENSI

- Abbas, F., Iqbal, S., & Aziz, B. (2019). The impact of bank capital, bank liquidity and credit risk on profitability in postcrisis period: A comparative study of US and Asia. *Cogent Economics & Finance*.
- Adnan, W., & Kamran, P. S. M. (2019). Impact of liquidity ratio on profitability of firm: an empirical evidence from automobile industry of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(22), 136–140.
- Ahmad, N., Shah, F. N., Ijaz, F., & Ghouri, M. N. (2023). Corporate income tax, asset turnover and Tobin's Q as firm performance in Pakistan: Moderating role of liquidity ratio. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2167287.
- Colline, F. (2022). The Mediating Effect of Debt Equity Ratio on The Effect of current ratio, return on equity and total asset turnover on price to book value. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 75–90.
- Ferli, O., Haryanti, E., Riyanti, A. R., Nugrahani, C., & Anggraeni, Y. P. (2024). Pengaruh Management Working Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(2), 1924–1951.
- Heriansyah, D. (2024). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: Literatur Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 5062–5080.
- Indrasti, A. W. (2020). Analisa pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 69–92.
- Ismail, T. H., El-Deeb, M. S., Rezk, R. A., & Hemat, A. (2022). liquidity, asset utilization, debt ratio and firm performance: Evidence from Egypt. *MSA-Management Sciences Journal*, 1(1), 20–51.
- Lin, C.-W., Tan, W. P., Lee, S.-S., & Mao, T.-Y. (2021). Is the improvement of CSR helpful in business performance? Discussion of the interference effects of financial indicators from a financial perspective. *Complexity*, 2021(1), 4610097.
- Magister, M. G. (2022). *Pengaruh Kondisi Ekonomi Makro Terhadap Non Performing Loan (Studi Persepsi Analisis Kredit Pada Bank X)*.
- Nguyen Trong, N., & Nguyen, C. T. (2021). Firm performance: the moderation impact of debt and dividend policies on overinvestment. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 28(1), 47–63.
- Patin, J.-C., Rahman, M., & Mustafa, M. (2021). Impacts of Asset Utilization, Market Competition and Market Distance on Stock Returns. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*, 28(1), 52–62.
- Riyadi, W., Thaha, A. R., Khafid, M., Karmagatri, M., Murwani, I. A., Munizu, M., Abdullah, D., Alam, S., & Ardyan, E. (2023). *PENGANTAR BISNIS: Panduan Praktis untuk memahami Dunia Bisnis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saidah, S. L., & Hwihanus, H. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur
- 
- Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan dengan Debt Ratio Sebagai Variabel Moderating*

- 
- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 424–438.
- Zalaghi, H., & Godini, M. (2019). The moderating role of firms characteristics on the relationship between working capital management and financial performance. *Advances in Mathematical Finance and Applications*, 1(1), 71.